

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

OLEH :

SITI ZUBAIDAH

NPM : 168330120



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

**OLEH :
SITI ZUBAIDAH
NPM : 168330120**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH :
SITI ZUBAIDAH
168330120**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan
Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Asahan
Nama : **SITI ZUBAIDAH**
NPM : 16.833.0120
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Dra. Hj. Retnawati Siregar, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Husan Effendi, SE., M.Si)

Dekan



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

19 April 2021

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 15/Desember/2020

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Asahan”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 Desember 2020
Yang Membuat Pernyataan,



SITI ZUBAIDAH
NPM. 16.833.0120

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Zubaidah
NPM : 16.833.0120
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Asahan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 15 Desember 2020
Yang menyatakan,



SITI ZUBAIDAH
NPM. 16.833.0120

RIWAYAT HIDUP

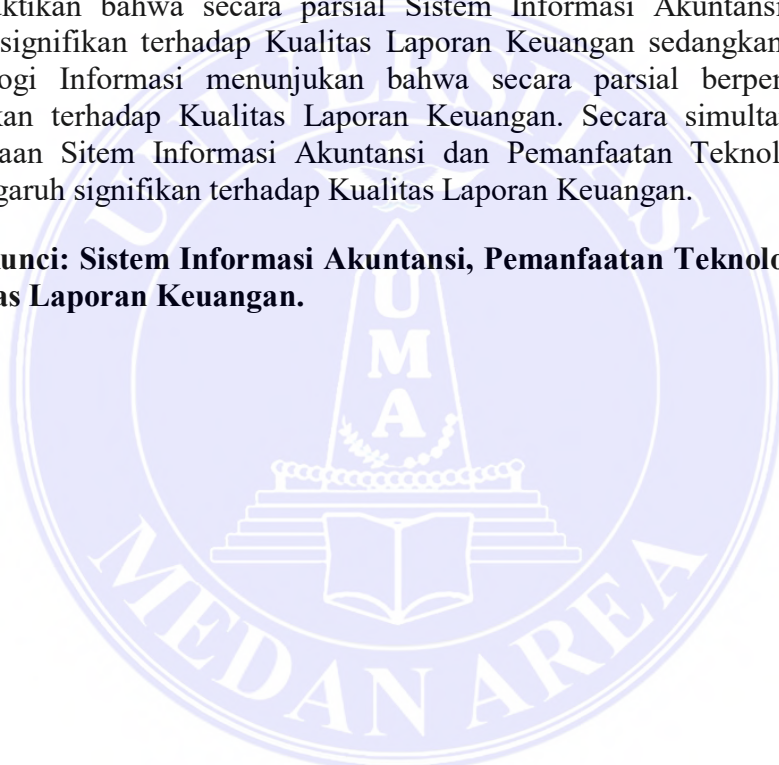
Peneliti dilahirkan di Desa Sengon Sari, Kecamatan Aek Kuasan, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 26 Mei 1998 dari ayah Sudar dan ibu Sadiyah. Peneliti merupakan putri kandung dari 4 bersaudara. Tahun 2015 peneliti lulus dari MA Swasta Pesantren Modern Daar Al Uluum Asahan, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Asahan. Jenis metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Jumlah populasi penelitian ini terdiri dari 20 Dinas, 6 Badan, 3 Kantor dan 1 Inspektorat dengan total populasi 60 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat mendukung penelitian ini. Maka didapat jumlah sampel sebanyak 52 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskripsi, data validitas dan reabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji parsial dan uji simultan serta koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS16. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan sedangkan Pemanfaatan Teknologi Informasi menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Secara simultan atau secara bersamaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

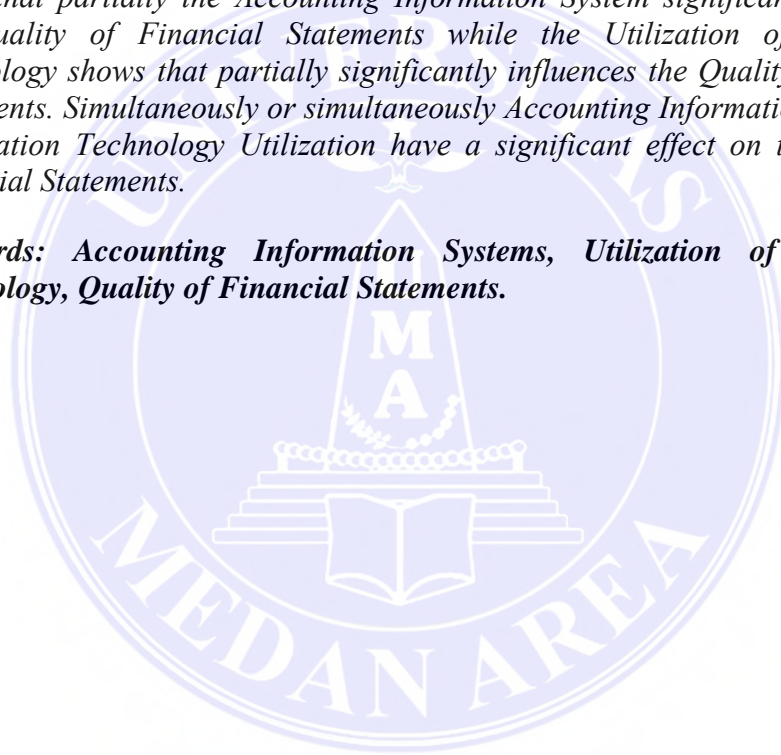
Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan.



ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Accounting Information Systems and Information Technology Utilization on the Quality of Financial Statements in Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Asahan . This type of research method uses quantitative methods, quantitative methods are the type of data that can be measured or calculated directly as a variable number or number. The total population of this study consisted of 20 Dinas, 6 Agencies, 3 Offices and 1 Inspectorate with a total population of 60 people. Sampling using a purposive sampling method. The sample was chosen based on certain criteria so that it can support this research. Then obtained a total sample of 52 people. Data analysis techniques used are descriptive statistics, validity and reliability of data, classic assumptions, multiple linear regression, partial test and simultan test and determination coefficients using the SPSS16 application. The results of this study prove that partially the Accounting Information System significantly influences the Quality of Financial Statements while the Utilization of Information Technology shows that partially significantly influences the Quality of Financial Statements. Simultaneously or simultaneously Accounting Information System and Information Technology Utilization have a significant effect on the Quality of Financial Statements.

Keywords: *Accounting Information Systems, Utilization of Information Technology, Quality of Financial Statements.*



KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum warahmatullaahi wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji dan syukur kita atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat, nikmat, rezeki serta karunia-Nya, tak lupa shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kabupaten Asahan”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat memecahkan persoalan yang muncul dan dapat diatasi dengan baik. Selanjutnya melalui kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-nya yang senantiasa memberikan kesehatan dan kekuatan serta memberikan kemudahan, kelancaran, dan pertolongan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Ayahanda Sudar dan Ibunda Sadiyah selaku orang tua penulis yang selalu setia memberikan dukungan, motivasi, dan doa dalam penyusunan penulisan skripsi ini, serta untuk segala pengorbanan yang sudah diberikan untuk kesuksesan anaknya.

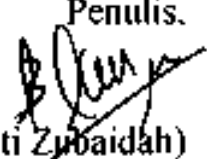
3. Saudara-saudaraku tercinta kak Eka Nur'aini, bang Ahmad Zaini, dan adikku Muhammad Riduwan yang selalu memberikan semangat dan keceriaan dalam setiap detiknya.
4. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si, selaku dosen pembimbing I dalam penulisan skripsi yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, nasihat dan kritikan, serta selalu memberikan waktu yang berharga kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Eky Ermal M, SE, M.Si, MAFin, selaku dosen pembimbing II dalam penulisan skripsi yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, nasihat dan saran, serta selalu memberikan waktu yang berharga kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Ibu T.Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si, selaku sekretaris pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
10. Kepada Bapak/Ibu Dosen Jurusan Akuntansi, seluruh pegawai perpustakaan FEB UMA, serta seluruh Bapak/Ibu pegawai dan staff keluarga besar Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.

11. Kepada Bapak/Ibu staff di OPD Kabupaten Asahan yang telah membantu peneliti dalam pengisian kuesioner yang akan dijadikan bahan oleh peneliti.
12. Untuk teman-teman sedari awal semester Choirunnisa, City Adhayani, Beby Novia Marsha G, Putri Chairia Nst, Jeny Sela, Abd Hadi dan Putri Andayani yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik.
13. Untuk Indah Purnama, Ade Hartini, Fadhilla Ramahani, Rossi Permata Sari Sembiring dan Winda Widyanti yang memberikan banyak keceriaan, pengalaman, dan pelajaran untuk menjadi pribadi yang lebih kuat.
14. Teman-teman satu bimbingan skripsi yang saling support dalam menyusun skripsi.
15. Keluarga besar Akuntansi angkatan „16 B yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam memberikan bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat lebih baik lagi untuk dapat meningkatkan kemampuan berkarya yang lebih baik. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan , 15 Desember 2020

Penulis.

(Siti Zubaidah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Perumusan Masalah.....	6
1.3.Tujuan Penulisan	7
1.4.Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi	11
2.2. Pemanfaatan Teknologi Informasi	11
2.2.1. Pengertian Teknologi Informasi	11
2.2.2. Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	12
2.2.3. Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi	15
2.3. Kualitas Laporan Keuangan	15
2.3.1. Laporan Keuangan	15
2.3.2. Indikator Kualitas Laporan Keuangan	21
2.4. Penelitian Terdahulu	21
2.5. Kerangka Konsetual.....	24

2.5.1. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	24
2.5.2. Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	25
2.5.3. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	26
2.6. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN28

3.1. Jenis, Tempat dan Waktu penelitian.....	28
3.1.1. Jenis Penelitian.....	28
3.1.2. Tempat Penelitian	28
3.1.3. Waktu Penelitian	28
3.2. Populasi dan Sampel	29
3.2.1. Populasi.....	29
3.2.1. Sampel.....	29
3.3. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	30
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4.1. Jenis Data	32
3.4.2. Sumber Data.....	32
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	32
3.6. Teknik Analisis Data	33
3.6.1. Uji Kualitas Data.....	33
3.6.1.1. Uji Validitas	33
3.6.1.2. Uji Reabilitas.....	33
3.6.2. Regresi Linier Berganda	34
3.6.2.1. Uji Normalitas.....	34
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas	35
3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas	35
3.6.3. Uji Hipotesis	35
3.6.3.1. Uji Parsial (Uji T)	36
3.6.3.2. Uji Simultan (Uji F)	36
3.6.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Gambaran Umum.....	38
4.1.1. Sejarah Kabupaten Asahan	38
4.1.2. Visi dan Misi Kabupaten Asahan.....	44
4.2. Hasil Perhitungan dan Analisis Data	44
4.2.1. Uji Kualitas Data.....	46
4.2.1.1. Uji Validitas	46
4.2.1.2. Uji Reabilitas.....	47
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	48
4.2.2.1. Uji Normalitas.....	48
4.2.2.2. Uji Multikolinieritas.....	49
4.2.2.3. Uji Heterokedastisitas	50
4.2.3. Uji Regresi Linier Berganda	51
4.2.4. Uji Hipotesis	52
4.2.4.1. Uji Parsial (Uji T)	52
4.2.4.2. Uji Simultan (Uji F).....	53
4.2.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
4.3. Pembahasan	54
4.3.1. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	54
4.3.2. Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	55
4.3.3. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Simpulan	58
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Skor berdasarkan Skala Likert	31
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Berdasar Variabel	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.6 Analisis Regresi Berganda Coefficients ^a	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji T)	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Grafik Scaetterplot.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 2 Data Distribusi Sampel.....	68
Lampiran 3 Hasil Uji Statistika	72
Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis	83
Lampiran 5 Surat Izin Research.....	85
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Research	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan suatu gambaran dari kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan ataupun sebuah lembaga yang akan menentukan baik dan buruknya suatu perusahaan atau lembaga tersebut. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 yang berisi tentang Pelaporan Keuangan & Kinerja Instansi Pemerintah telah menjelaskan bahwa entitas pelaporan merupakan unit dari pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi dan dalam ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang wajib menyampaikan laporan pertanggungjawabannya berupa laporan keuangan. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.24 Tahun 2005 menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah juga harus memenuhi karakteristik kualitatif yaitu; relevan, andal, dapat dibandingkan, serta dapat dipahami.

Laporan keuangan pemerintah disajikan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban setiap entitas pelaporan yang dapat meliputi laporan keuangan pemerintah pusat, dan laporan keuangan kementerian negara ataupun lembaga, serta laporan keuangan pemerintah daerah (Bastian, 2010). Selain itu, laporan keuangan pemerintah daerah merupakan sebuah gambaran tentang kondisi serta kinerja keuangan dari entitas itu sendiri (Ardeno Kurniawan, 2013). Laporan keuangan juga menggambarkan tentang bagaimana pencapaian kinerja program maupun kegiatan, kemajuan realisasi dalam pencapaian target pendapatan, realisasi dalam penyerapan belanja, serta realisasi pada pembiayaan (Bastian, 2010). Laporan keuangan juga merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang

akan menyajikan informasi yang akan berguna dalam proses pengambilan keputusan berguna dalam pengambilan keputusan untuk pihak-pihak yang berkepentingan (Bastian, 2010). Oleh karena itu, pemerintah juga harus dapat memberikan laporan keuangan yang berkualitas kepada para pemegang kepentingan untuk pengambilan keputusan karena dari informasi yang ada didalam laporan keuangan tersebut yang akan digunakan.

Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Menurut Barry E.Chusing (1983) sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat sumber daya manusia serta modal dalam suatu organisasi yang bertugas untuk menyajikan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan serta pengelolaan data transaksi. Widjajanto (2001) menyatakan bahwa jika sistem informasi akuntansi merupakan suatu susunan dari berbagai catatan, formulir, dan peralatan termasuk komputer serta perlengkapannya dan alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang sudah terkoordinasi secara erat dan telah didesain untuk dapat mentransformasikan data-data keuangan tersebut menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan manajemen.

Hal lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah ialah pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi ini sendiri dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk dapat menyelesaikan tugas-tugasnya. Teknologi informasi juga menjadi salah satu yang dapat menentukan baik dan buruknya entitas tersebut. Dan dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi ini diharapkan dapat membantu penggunanya dalam pemrosesan pelaporan keuangan agar dapat menghasilkan sebuah laporan

keuangan yang tentunya handal dan tepat waktu. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya akan mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Dan jika BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD), berarti laporan keuangan entitas pemerintah daerah disajikan dan diungkapkan secara adil dan berkualitas tinggi. BPK mengemukakan empat pendapat, yaitu: Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Pendapat Tidak Wajar (TW) dan Menolak Memberikan Pendapat atau Tidak Memberi Pendapat (TMP).

Fenomena pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia perlu dikaji lebih lanjut. Faktanya bahwa masih banyak data yang disajikan dengan tidak sesuai dalam proses pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan pemerintah, BPK juga banyak menemukan penyimpangan serta lemahnya sistem pengendalian intern dari pemerintah itu sendiri.

Dalam hal ini, permasalahan yang berkaitan dengan laporan keuangan ini terjadi pada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Asahan. Sebelumnya laporan keuangan Pemkab Asahan pada tahun anggaran 2015 dan 2016 mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Alasan BPK terkait dengan opini WDP yang diterima Pemkab Asahan pada tahun anggaran 2015 ialah dikarenakan BPK menilai dalam laporan keuangan tersebut. Selain hal-hal yang dikecualikan dalam pendapat BPK serta pengaruhnya pada kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan, pendapat WDP tersebut diberikan karena dilihat dari efektivitas pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kecukupan pengungkapan di bidang keuangan. Pendapat WDP yang dikemukakan oleh BPK juga mempertimbangkan pentingnya representasi akun antara berbagai

komponen laporan keuangan dengan keseluruhan informasi dalam laporan keuangan.

Dan pada tahun anggaran 2016 pemkab Asahan kembali meraih opini WDP dari BPK, dalam hal ini pemkab Asahan mengucapkan terimakasih kepada pihak BPK Sumut yang terus memberikan bimbingan kepada Pemkab Asahan. Kedepannya Pemkab Asahan akan terus memperbaiki kekurangan, agar kedepannya Asahan dapat kembali meraih WTP, demikian kata Rahmat Hidayat Siregar selaku Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Asahan saat berbincang dengan media pada hari selasa (6/6/17). Beliau juga menyebutkan bahwa Pemkab Asahan kedepannya akan terus mengejar untuk mendapatkan penilaian atau opini yang baik. Mengenai persoalan yang masih harus dibenahi, Pemkab Asahan akan terus berusaha menyelesaikannya, tentunya tetap berkoordinasi dengan pihak BPK.

Dan pada tahun anggaran 2017, dalam menerbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Asahan Tahun Anggaran 2017 Nomor : 36.A/LHP/XVIII.MDN/04/2018, dalam hal ini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah memeberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam laporan keuangan Pemkab Asahan tahun anggaran 2017.

Namun, BPK menemukan kondisi yang dapat dilaporkan berkaitan dengan SPI dan operasinya. Pokok-pokok kelemahan dalam SPI atas LK Pemkab Asahan yang ditemukan BPK adalah sebagai berikut.

1. Pajak terlambat disetor sebesar Rp211.189.384,00 dan pertanggungjawaban belanja tambahan uang (TU) dilakukan tidak tepat waktu;

2. Pengelolaan retribusi daerah pada sembilan organisasi perangkat daerah (OPD) belum tertib;
3. Pendapatan dan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) tidak dianggarkan dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dan tidak disajikan pada LRA TA 2017, serta pembukaan rekening dana BOS belum ditetapkan Bupati;
4. Penatausahaan barang persediaan pada 27 OPD, dua unit pelaksana teknis (UPT), tiga pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), dan empat puskesmas pembantu (pustu) belum tertib;
5. Pengelolaan aset tetap tidak tertib;
6. Terdapat selisih atas sisa tunggakan dana bergulir sebesar Rp74.466.867,59 yang tidak dapat dijelaskan;
7. Penyaluran dana desa (DD) tidak tepat waktu dan pengelolaan dana kas desa pada empat desa tidak tertib;
8. Belanja hibah sebesar Rp1.234.500.000,00 dan belanja bantuan sosial (bansos) sebesar Rp1.345.500.000,00 belum dipertanggungjawabkan.

Dalam hal ini sangat memungkinkan bahwa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada Pemkab Asahan belum memaksimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang tersedia ataupun kurangnya pemanfaatan teknologi informasi yang telah disediakan sehingga BPK masih menemukan kelemahan dalam SPI di OPD tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Nurendah Ragilitia Untary (2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian Berry Wan Saputra

(2015) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan pada variabel lain Dicky Rahman (2015) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan menurut Riedy Riandani (2017) menyatakan jika pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Jadi berdasarkan temuan masalah pada opini yang diberikan BPK kepada Pemkab Asahan serta katidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu diatas, hal ini telah mendorong untuk dilakukannya penelitian sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menguji secara empiris:

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan.
2. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan.
3. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman pengalaman serta kemampuan intelektual bagi peneliti tentang kualitas laporan keuangan di Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk bahan informasi yang digunakan dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi sehingga tercapainya tujuan pemerintahan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dalam berpikir serta menjadi bahan bagi pihak yang berkepentingan dan menambah literatur perpustakaan sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem pengumpulan dan pemrosesan data akuntansi yang akan menjadi informasi berguna untuk pengambilan keputusan dalam sebuah entitas baik perusahaan maupun sebuah lembaga. Sistem informasi akuntansi dalam suatu entitas merupakan bagian terbesar untuk mengolah data keuangan dari pencatatan kegiatan transaksi yang telah terjadi dan kemudian dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakai untuk mencapai tujuannya.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu susunan dari berbagai formulir, catatan, serta peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta tenaga pelaksanaannya, alat komunikasi, serta laporan yang telah terkoordinasi secara erat dan telah didesain untuk dapat mentransformasikan data keuangan tersebut menjadi sebuah informasi yang akan dibutuhkan oleh manajemen (Widjajanto, 2001). Menurut (Bornard dan Hopwood, 2000) sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya manusia yang berhubungan untuk tujuan tertentu. Menurut Krismiaji (2015) Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk dapat menghasilkan informasi bermanfaat dalam merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Dan menurut Susanto (2008) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan integrasi dari sebuah sub-sistem ataupun komponen baik secara fisik ataupun non fisik yang saling terkait dan dapat saling

berkoordinasi sehingga data transaksi yang terkait dengan masalah keuangan dapat dikelola sebagai informasi keuangan.

2.1.2. Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2010) fungsi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data secara efisien dan memproses data tentang aktivitas dalam organisasi.
2. Dapat menghasilkan informasi yang membantu pengambilan keputusan.
3. Senantiasa melakukan pengawasan yang tepat untuk memastikan bahwa data yang terkait dengan transaksi bisnis telah tercatat dan diproses dengan benar untuk melindungi data dan aset lainnya tersebut.

Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi akuntansi kepada banyak pihak internal dan eksternal yang membutuhkan informasi akuntansi untuk keperluan pengambilan keputusan.

Menurut Mulyadi (1993), sistem informasi akuntansi mempunyai empat tujuan, yaitu:

1. Bertujuan untuk memberikan informasi bagi pengelola kegiatan bisnis.
2. Bertujuan untuk dapat memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada, baik mengenai mutu, struktur informasinya maupun mengenai ketepatan dalam penyajiannya.
3. Bertujuan untuk memperbaiki pengendalian akuntansi serta pengecekan intern, dan untuk dapat memperbaiki tingkat keandalan pada informasi akuntansi untuk dapat menyediakan catatan informasi yang lengkap mengenai pertanggungjawaban serta melindungi kekayaan perusahaan.

4. Bertujuan untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi, dengan menggunakan sistem dan prosedur yang baik, untuk dapat mencegah pemborosan tenaga, waktu serta biaya.

Dalam hal ini, penggunaan sistem informasi akuntansi didalam suatu entitas adalah hal yang harus dilakukan agar dapat menciptakan kualitas laporan keuangan yang akan lebih baik. Menurut (Hastoni, 2008) menyatakan bahwa dalam sistem informasi akuntansi terdapat beberapa unsur penting yang akan dijadikan pedoman bagi para petugas akuntansi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Adapun unsur-unsur tersebut ialah :

1. Sumber daya manusia dan alat

Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mengambil keputusan dan mengendalikan jalannya sistem computer.

2. Data

Catatan merupakan dasar konsep pengendalian yang akurat yang menyediakan pengecekan atas penggunaan informasi-informasi.

3. Informasi

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan.

Informasi ini berupa hasil cetak komputer maupun tampilan monitor.

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi diatas merupakan faktor penentu dalam peningkatan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pemerintahan daerah. (Gelinis, 2000) mengungkapkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan sebagai ukuran keberhasilan dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan dalam pelaksanaan sistem informasi

akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai keuntungan yang harusnya menjadi perhatian bagi organisasi, secara luas dapat digunakan oleh satu ataupun lebih pengguna, dan meningkatkan kualitas kinerja mereka.

2.1.3. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan laporan keuangan agar lebih berkualitas. Menurut Mutia Ulfa (2018) indikator sistem informasi akuntansi ialah :

1. Sumber daya manusia dan alat
2. Data yang diperoleh
3. Informasi

2.2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.2.1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi ialah merupakan suatu sistem informasi yang penting didalam kehidupan sehari-hari dan untuk dapat mempermudah penggunaanya dalam menjalankan pekerjaannya. Teknologi informasi ialah teknologi yang akan digunakan untuk mengolah data, dan termasuk untuk memproses, menyusun, mendapatkan, menyimpan, serta memanipulasi data dengan berbagai cara untuk dapat menghasilkan informasi yang relevan, akurat, berkualitas dan tepat waktu agar dapat digunakan dalam keperluan pribadi, bisnis, ataupun pemerintahan serta merupakan informasi yang strategis untuk dapat mengambil keputusan (Primayana, 2014).

Informasi juga merupakan produk dari sistem teknologi informasi. Teknologi informasi juga selain berfungsi sebagai teknologi computer (hardware ataupun software) juga untuk memproses dan menyimpan informasi, selain itu

juga memiliki fungsi sebagai teknologi komunikasi dalam penyimpanan dan penyebaran informasi. Teknologi informasi tersebut berperan dalam menyediakan informasi yang akan bermanfaat bagi para pengambil keputusan dalam suatu organisasi termasuk dalam hal pelaporan, sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif. Menurut (Widjajanto, 2001) Suatu teknologi informasi itu terdiri dari , perangkat lunak, perangkat keras, manajemen data, dan jaringan.

2.2.2. Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Arfianti, 2011) mendefinisikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi ialah penggunaan komputer, software ataupun perangkat lunak, dan lainnya yang sejenis secara optimal. Karena hal ini komputer juga merupakan bagian terpenting dari teknologi informasi yang akan sangat membantu dalam peningkatan kualitas informasi (Husein, 2003). Teknologi informasi seperti komputer juga dapat membantu mempercepat pekerjaan yang dikerjakan, dengan penggunaan komputer, pekerjaan akan lebih akurat dan konsisten dalam perhitungannya daripada menggunakan sistem yang masih manual.

Selain itu, memanfaatkan teknologi informasi juga tidak hanya dalam teknologi komputer saja melainkan juga pada jaringan internet. Jaringan internet juga dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah dan pelayanan kepada masyarakat umum juga, dan salah satunya dengan kemudahan untuk dapat mengakses profil pemerintah daerah melalui situs resmi pemerintahan daerah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 56 Tahun 2005 yang berisi tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang disebutkan bahwa situs

merupakan sebuah cara untuk dapat menampilkan profil pemerintah daerah yang dapat diakses diinternet dengan tujuan untuk dapat menyampaikan pengumuman maupun pemberitahuan serta memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan dapat menerima masukan dari masyarakat.

Dalam Sistem Informasi Keuangan Daerah tersebut juga disebutkan bahwa untuk dapat menindaklanjuti agar terselenggaranya proses pembangunan dan sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintah yang baik (*Good Governance*), pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah sama-sama memiliki kewajiban untuk dapat mengembangkan serta memanfaatkan kemajuan teknologi informasi agar dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan daerah, serta dapat menyalurkan informasi keuangan daerah tersebut kepada pelayanan publik. Dalam hal ini pemerintah sangat perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk dapat membangun jaringan sistem informasi manajemen serta proses kerja yang dapat memungkinkan pemerintah agar dapat bekerja secara terpadu melalui penyederhanaan akses antar unit kerja (Indriasari dan Nahartyo, 2008).

Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dalam menjalankan tugas maupun pekerjaan yang diharapkan agar dapat mempermudah pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Dan saat ini telah dikenal pula istilah Pemerintah Elektornik atau *Electronics Government* yang sering juga disebut *E-Gov*, *digital government*, *online government* atau *transformational government*. *E-Gov* merupakan penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk dapat memberikan informasi dan pelayanan bagi masyarakatnya baik itu dalam urusan bisnin ataupun hal-hal lainnya yang

berhubungan dengan pemerintahan. Adapun 3 model penyampaian *E-Government*, antara lain ialah :

a. *Government to Citizen Government to Customer (G2C)*

Merupakan penyampaian layanan publik dan informasi yang searah oleh pemerintah kepada masyarakat, dan dapat memungkinkan adanya pertukaran informasi maupun komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah. Misalnya dengan melalui pajak online, layanan imigrasi, mencari pekerjaan, layanan jaminan sosial, dokumen pribadi, layanan kesehatan, serta penanggulangan bencana.

b. *Government to Business (G2B)*

Berupa transaksi elektronik yang mana pemerintah akan dapat menyediakan berbagai informasi yang akan dibutuhkan dalam kalangan bisnis guna dapat bertransaksi dengan pemerintah. Hal ini mengarah kepada pemasaran produk serta jasa ke pemerintah untuk dapat membantu pemerintah menjadi lebih efisien melalui peningkatan proses bisnis dan manajemen data elektronik. misalnya dengan peluang bisnis, pendaftaran perusahaan, pajak perseroan, pelanggan dan penjualan yang dilaksanakan oleh pemerintah, peraturan pemerintahan, hak paten merk dagang, dan lainnya.

c. *Government to Government (G2G)*

Merupakan hal yang dapat memungkinkan adanya komunikasi dan pertukaran informasi online antar departemen ataupun lembaga pemerintah dengan melalui basis data integrasi, misalnya ; pendidikan

secara online, blogging untuk kalangan legislative, konsultasi secara online, serta adanya pelayanan kepada masyarakat secara terpadu.

2.2.3. Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi akan ikut berperan penting jika pembuat laporan keuangan dapat memanfaatkan teknologi informasi agar laporan keuangan dapat diselesaikan tepat waktu dengan hasil yang berkualitas. Menurut Silaban (2017) indikator dalam pemanfaatan teknologi informasi ini ialah :

1. *Software* aplikasi akuntansi dan keuangan
2. Proses akuntansi terkomputerisasi
3. Sistem informasi yang terintegrasi
4. Pemeliharaan peralatan
5. Jaringan internet/intranet

2.3. Kualitas Laporan Keuangan

2.3.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang akan digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan Keuangan juga merupakan bentuk dari pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara atau daerah selama suatu periode. Dan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 berisi tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang merupakan ukuran normatif yang perlu untuk diwujudkan dalam penyampaian informasi akuntansi sehingga nantinya akan dapat memenuhi tujuannya. Laporan keuangan pemerintah daerah juga harus dapat memenuhi karakteristik-karakteristik kualitatif sehingga dapat

menghasilkan informasi yang berkualitas. Menurut Payamta (2006) menegaskan bahwa kriteria karakteristik kualitatif dapat meningkatkan kualitas informasi yang disajikan didalam laporan keuangan.

Dan adapun karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas untuk dapat membuat informasi dalam laporan keuangan tersebut dapat berguna bagi pemakainya serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Berikut empat karakteristik kualitatif pokok yang akan diwujudkan dalam informasi laporan keuangan dan untuk dapat memenuhi kualitas laporan keuangan yang dikehendaki, sebagaimana yang telah disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yakni:

1. Relevan

Laporan keuangan akan dikatakan relevan jika informasi yang ada di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan untuk pengguna laporan keuangan, dan dapat membantu penggunaannya mengevaluasi peristiwa pada masa lalu maupun masa kini, serta memprediksi masa depan dan dapat menegaskan ataupun mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Dan adapun kriteria informasi yang relevan yang akan diuraikan dan dijelaskan di bawah ini:

a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi yang memungkinkan penggunaannya untuk dapat menegaskan ataupun mengoreksi informasi dimasa lalu.

b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi yang dimiliki dapat membantu penggunaannya dalam hal memprediksi masa yang akan datang dengan berdasarkan hasil dari masa lalu dan kejadian pada masa kini.

c. Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu agar dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d. Lengkap

Informasi disajikan secara lengkap, serta dapat mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dengan tetap memperhatikan kendala yang ada. Selain itu, informasi juga dapat melatarbelakangi setiap informasi utama yang akan termuat dalam laporan keuangan yang harus dapat diungkapkan secara jelas agar dapat mencegah kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan harus bebas dari pengertian yang dapat menyesatkan serta kesalahan yang material. Maka dari itu, informasi laporan keuangan harus menyajikan setiap faktanya secara jujur serta dapat diverifikasi. Informasi memungkinkan untuk dapat relevan, tapi jika hakikat ataupun dalam penyajiannya yang tidak dapat diandalkan maka dalam penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Selain itu, informasi yang andal juga harus memenuhi karakteristik dibawah ini :

a. Penyajian jujur

Informasi yang digambarkan secara jujur dengan transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang dapat secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b. Dapat diverifikasi

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut harus dapat diuji, tapi jika pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, dan hasilnya masih tetap menunjukkan kesimpulan yang tidak jauh berbeda.

c. Netralitas

Informasi yang diarahkan kepada kebutuhan umum dan tidak berpihak kepada kebutuhan pihak-pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih dapat bermanfaat jika laporan keuangan tersebut mampu dan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan yang sebelumnya. Perbandingan laporan keuangan ini dapat dilakukan secara internal ataupun eksternal. Perbandingan yang secara internal ini dapat dilakukan jika suatu entitas ataupun organisasi menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Dan jika entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik dari kebijakan akuntansi yang telah diterapkan saat ini, perubahan tersebut nantinya akan diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat dipahami

Informasi yang tercantum didalam laporan keuangan juga harus dapat dipahami oleh penggunanya dan dapat dinyatakan dalam bentuk dan istilah yang juga disesuaikan dengan batas pemahaman para penggunanya agar mudah dipahami.

Dan dengan adanya kualitas informasi yang baik untuk para pengguna laporan keuangan dan yakin dalam pengambilan keputusan karena telah didasari oleh informasi yang telah dipersiapkan dengan baik serta disetujui dan diaudit secara transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta berkualitas.

Laporan keuangan yang telah disusun oleh pemerintah daerah dapat dikatakan sebagai data maupun sebagai kumpulan informasi. (Lillrank, 2003) beranggapan bahwa data dapat berubah menjadi informasi ketika data tersebut diubah kedalam konteks yang dapat memberikan makna. Dan menurut Peraturan Pemerintah Menteri Dalam Negeri (Pemendagri) Nomor 13 Tahun 2006 menyatakan bahwa laporan keuangan disusun guna untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan serta seluruh transaksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama satu periode pelaporan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Menteri Dalam Negeri (Pemendagri) Nomor 13 Tahun 2006 juga menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah terdiri atas :

1. Laporan Realsasi Anggaran

Laporan ini menyajikan ikhtisar alokasi, sumber serta pemakaian dari sumber daya ekonomi yang telah dikelola oleh pemerintah daerah ataupun pemerintah pusat, serta dapat menggambarkan suatu perbandingan antara anggaran dan realisasi anggaran dalam suatu periode pelaporan. Dan unsur yang dapat dicakup secara langsung oleh laporan realisasi anggaran tersebut terdiri dari belanja transfer, pendapatan, serta pembiayaan.

2. Neraca

Neraca dapat menggambarkan posisi keuangan pada suatu entitas mengenai kewajiban, aset dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas akan menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasional, investasi aset non keuangan, pembiayaan, serta

transaksi non anggaran yang dapat menggambarkan saldo awal, pengeluaran, penerimaan serta saldo akhir pada kas pemerintah pusat atau pemerintah daerah selama satu periode tertentu.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam penjelasan naratif atau rincian dari angka-angka yang telah tertera dalam laporan realisasi anggaran, laporan arus kas serta neraca. Catatan atas laporan keuangan ini juga dapat mencakup informasi tentang kebijakan-kebijakan akuntansi yang dapat dipergunakan oleh entitas pelaporan serta informasi lain yang dianjurkan dan diharuskan untuk dapat mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan Indonesia (SPIP).

Menurut (Baridwan, 2010) laporan keuangan daerah ialah sebuah ringkasan dari suatu proses dari pencatatan transaksi keuangan yang telah terjadi selama dua tahun buku yang bersangkutan. Dan selanjutnya (Mardiasmo, 2009:159) menegaskan jika laporan keuangan sektor publik juga merupakan komponen yang penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Laporan keuangan yang telah disajikan untuk para pemegang kepentingan tersebut bukan untuk membingungkan maupun mempersulit pembacanya, tapi untuk membantu mereka dalam membuat keputusan politik, ekonomi serta sosial sehingga keputusan yang akan diambil juga akan menjadi berkualitas (Mahmud, 2007).

Secara umum tujuan dari laporan keuangan ini adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, serta kinerja keuangan pada suatu entitas pelaporan yang akan bermanfaat untuk para penggunanya dalam hal membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

2.3.2. Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan dapat diwujudkan melalui empat karakteristik kualitatif dalam informasi laporan keuangan seperti yang telah disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dan menurut Simanungkalit (2015) indikator kualitas laporan keuangan ialah:

1. Manfaat laporan keuangan
2. Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan
3. Kelengkapan informasi yang disajikan
4. Penyajian secara jujur
5. Isi laporan keuangan dapat diverifikasi
6. Keakuratan dan kejelasan informasi yang disajikan
7. Isi laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mendapat ide dan pengetahuan yang beragam dari peneliti sebelumnya. *Review* atas penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurendah Ragillita Untary (2015)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi	Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2.	Dicky Rahman (2015)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah
3.	Berry Wan Saputra (2015)	Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah	Implementasi standar akuntansi pemerintahan dan implementasi sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan implementasi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
4.	Riedy Riandani (2017)	Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Kompetensi SDM dan Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
5.	Mutia Ulfa (2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : dikutip dari berbagai sumber

Peneliti menggunakan beberapa jurnal dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian untuk mendukung peneliti dalam melakukan penelitian ini, antara lain ialah :

Nurendah Ragillita Untary (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada pemerintahan daerah Kabupaten Magelang). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Dicky Rahman (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan kerja Perangkat Daerah Provinsi Riau). Dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan jika Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Berry Wan Saputra (2015) Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru) memperoleh hasil bahwa Implementasi standar akuntansi pemerintahan dan implementasi sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan implementasi

sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Riedy Riandani (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Limapuluh Kota) dan memperoleh hasil jika Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah akan tetapi pada variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Mutia Ulfa (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dan hasil dari penelitian itu menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas menunjukkan bahwa adanya ketidakkonsistenan antara variabel independen dan variabel dependen.

2.5. Kerangka Konseptual

2.5.1. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi dirancang untuk dapat menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan serta dapat dipercaya. Seiring dengan

perkembangan zaman, sistem informasi akuntansi menjadi suatu cara untuk dapat memberikan kemudahan dalam hal pengolahan data yang akurat, efisien, dan terjamin keamanannya, serta sebagai alat komunikasi antar manajemen secara cepat, tepat dan terkoordinasi sehingga akan lebih cepat dalam proses mentransformasikan data keuangan sehingga menjadi informasi berkualitas yang dibutuhkan agar dapat mengurangi risiko penyimpangan maupun kecurangan yang dilakukan secara disengaja atau tidak disengaja terutama pada laporan keuangan.

2.5.2. Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kualitas Laporan Keuangan

Adanya kemajuan dalam hal teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan oleh organisasi bisnis tapi dapat juga dimanfaatkan oleh organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan. Pemerintah juga perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi tersebut untuk dapat membangun jaringan sistem informasi manajemen serta proses kerja yang akan dapat memungkinkan pemerintah dapat bekerja secara terpadu melalui penyederhanaan akses antar unit kerja serta dapat juga meningkatkan kualitas dari informasi laporan keuangan.

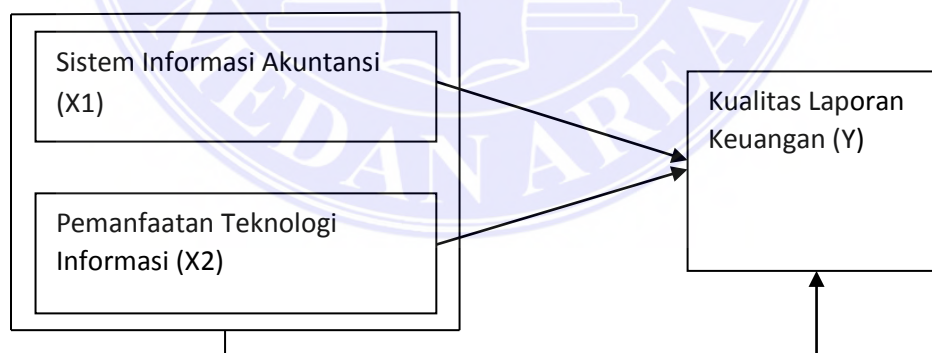
Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, serta pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan kepublik dapat dengan mudah dan murah diakses oleh masyarakat (Hamzah, 2009). Sistem juga akan berjalan baik jika adanya pemanfaatan teknologi informasi yang dapat memastikan sistem tersebut telah berjalan sesuai dengan rencana, untuk dapat mendukung kualitas laporan keuangan pada pemerintahan daerah. Dengan

menerapkan pemanfaatan teknologi informasi ini oleh pemerintah daerah ataupun pemerintah pusat melalui *E-Gov* maka dapat diharapkan jika laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas dapat diwujudkan.

2.5.3. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu hal yang harus dilakukan agar terciptanya kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi akan berjalan dengan baik jika diiringi dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana pendukung untuk dapat mempermudah penggunaanya dalam melakukan pekerjaannya dan pekerjaan tersebut dapat segera diselesaikan dengan tepat waktu serta berkualitas.

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka dan *review* penelitian terdahulu, serta pemikiran diatas. Maka peneliti menggambarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan pada Gambar 2.1 sebagai berikut ini.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

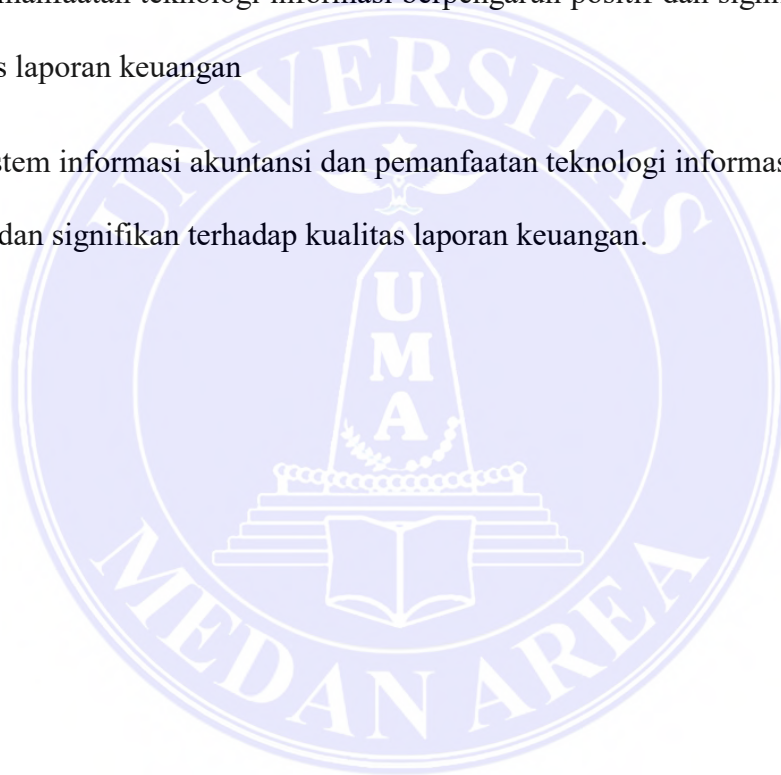
2.6. Hipotesis

Berikut merupakan uraian konsep variabel-variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini, dan dapat dilihat pada gambar 2.1 yaitu:

H1: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

H2: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

H3: Sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal atau hubungan sebab akibat, dimana apabila variabel dependen dijelaskan ataupun dipengaruhi oleh variabel independen tertentu, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen menyebabkan variabel dependen (Erlina, 2007).

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan di Jalan Lintas Sumatra, Mekar Baru, Kec. Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara 21211.

3.1.3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dari bulan oktober 2019 sampai dengan bulan september 2020.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Penelitian							
		2019		2020					
		Okt	Nov Des	Jan Feb	Mar Apr	Mei Jun	Jul Aug	Sep Okt	Nov Des
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	Bimbingan Proposal		■						
3.	Seminar Proposal		■						
4.	Pengumpulan dan Analisis Data			■	■	■			
5.	Bimbingan Skripsi				■	■	■		
6.	Seminar Hasil							■	
7.	Pengajuan dan Sidang Meja Hijau								■

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, kualitas dan karakteristik tersebut dinamakan variabel (Sugiyono, 2010). Dan populasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah OPD Kabupaten Asahan, dimana terdapat 20 Dinas, 6 Badan, 3 kantor dan 1 Inspektorat.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi atau sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala subbagian keuangan dan staf bagian keuangan di 30 OPD di Kabupaten Asahan, dimana terdapat 20 Dinas, 6 Badan, 3 kantor dan 1 Inspektorat. Dan total sampel yang diperoleh yakni Kepala subbagian keuangan dan staf bagian keuangan x30 OPD = 60 orang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah purposive sampling. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dikarenakan informasi yang diambil berasal dari sumber-sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Sekaran, 2003). Sampel ini dipilih berdasarkan kriteria-kreteria tertentu untuk dapat mendukung penelitian ini. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pejabat struktural maupun aparat yang melaksanakan serta pemegang fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan dimasing-masing dinas pada organisasi perangkat daerah tersebut,

- b. Memiliki masa kerja minimal satu tahun dalam periode penyusunan laporan keuangan.

3.3. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Konsep dan variabel seperti yang telah dijelaskan di atas masih bersifat abstrak sehingga masih sulit untuk dapat diadakan pengukuran. Dan agar konsep dan variabel dapat diukur, maka harus diubah menjadi konkrit dengan membuat definisi operasional (Soewadji, 2012). Variabel yang digunakan didalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

Menurut (Umar, 2009) Variabel independen ialah variabel yang akan menjadi sebab atas terjadinya atau terpengaruhnya atas variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari Sistem Informasi Akuntansi disimbolkan dengan “X1”, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi disimbolkan dengan “X2”.

Menurut (Umar, 2009) menyatakan variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Kualitas Laporan Keuangan disimbolkan dengan “Y”.

Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang akan dibagikan kepada responden. Dalam penelitian ini terdapat 21 kuesioner yang akan dijawab oleh responden. Dan pilihan jawaban kuesioner menggunakan skala sikap Likert dengan penilaian dalam setiap item dari kuesioner tersebut merupakan pernyataan yang diberikan mulai dari skor 1 sampai 5 yang telah disediakan penulis. Yang dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Skor berdasarkan Skala Likert

Pertanyaan /Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dan berikut merupakan defenisi Operasioanal serta indikator pada setiap variabelnya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem Informasi Akuntansi susunan berbagai fomulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksananya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen (Widjajanto, 2001).	Mutia Ulfa (2018) 1. Sumber daya manusia dan alat 2. Data 3. Informasi
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk dapat membangun jaringan sistem informasi manajemen serta proses kerja yang dapat memungkinkan pemerintah agar dapat bekerja secara terpadu melalui penyederhanaan akses antar unit kerja (Indriasari dan Nahartyo, 2008).	Silaban (2017) 1. Software aplikasi akuntansi dan keuangan 2. Proses akuntansi terkomputerisasi 3. Sistem informasi yang terintegrasi 4. Pemeliharaan peralatan 5. Jaringan internet/intranet
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Berdasarkan PP No.71 Tahun 2010 yaitu tentang kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat dilihat dari	Simanungkalit (2015) 1. Manfaat dari laporan keuangan 2. Ketepatan waktu pada

	<p>karakteristik kualitatif laporan keuangannya yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan serta dapat dipahami.</p>	<p>pelaporan laporan keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kelengkapan dari informasi yang disajikan 4. Penyajian secara jujur 5. Isi laporan keuangan dapat diverifikasi 6. Keakuratan dan kejelasan informasi yang disajikan 7. Isi laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.
--	---	--

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data dari penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur ataupun dihitung secara langsung sebagai variabel bilangan atau angka.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data *primer* yang diperoleh dari jawaban-jawaban atas kuesioner yang akan dibagikan kepada responden. Data yang akan diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Survey kuesioner disini merupakan metode survey yang menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner ialah satu set pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis sehingga pertanyaan tersebut dapat diajukan kepada setiap respondennya. Kuesioner merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan data yang

efektif karena data standar tersebut dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan analisis menyeluruh tentang karakteristik pada populasi yang diteliti (Supranto, 2000).

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Kualitas Data

Pemecahan masalah dalam penelitian dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data. Pengujian ini digunakan untuk dapat mengetahui apakah instrumen yang digunakan *valid* dan *reliabel*, karena kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Uji kualitas data ini juga menggunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada uji kualitas data ini terdapat dua konsep untuk dapat mengukur kualitas data yaitu uji realibilitas dan uji validitas.

3.6.1.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner (Ghozali, 2013). Apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang telah diukur dalam kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut akan dianggap valid. Uji validitas ini dapat digunakan dengan metode *pearson correlation* dengan menghitung korelasi antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total. Jika korelasi antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total pada setiap struktur signifikan pada taraf 0,01 dan 0,05 maka pertanyaan tersebut dianggap *valid* (Ghozali, 2013).

3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini merupakan sebuah alat untuk dapat mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2013). Dan untuk

pengukuran *uji reliabilitas* dalam penelitian ini menggunakan metode *one shot* yaitu pengukuran yang hanya sekali dan hasilnya dapat dibandingkan dengan pertanyaan lain ataupun mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam hal ini SPSS memberikan fasilitas untuk dapat mengukur reliabilitas dengan uji statistik dengan nilai *cronbach alpha* (α). Menurut Ghazali (2013), suatu konstruk dikatakan *reliabel* jika memberikan *cronbach alpha* $> 0,70$.

3.6.2. Regresi linier berganda

Rumus regresi linier berganda ialah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana : Y = kualitas laporan keuangan

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi sistem informasi akuntansi

b_2 = koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi

X_1 = variabel sistem informasi akuntansi

X_2 = variabel pemanfaatan teknologi informasi

e = error

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda tersebut, agar dapat perkiraan yang tidak bias serta dapat efisien maka perlu dilakukan pengujian asumsi sebagai berikut :

3.6.2.1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk dapat menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen kedua variabel ini memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini

dilanggar, maka model regresi akan dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang telah ada. Untuk dapat menguji apakah distribusi data normal, maka dilakukan pengujian dengan cara analisis statistik yakni uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Distribusi data ini dapat dikatakan normal apabila data telah menghasilkan nilai residu yang lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2013).

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksinya maka dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen. Masalah Multikolinearitas terjadi apabila nilai *Tolerance* nya $< 0,10$ atau jika suatu variabel independen mempunyai nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2013).

3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini bertujuan untuk dapat menguji apakah didalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dan jika varian tetap maka hal tersebut dikatakan homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi problem heterokedastisitas. Dan model regresi yang baik ialah homoskesdastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada *grafik scatterplot* pada sekitar nilai X dan nilai Y. Apabila terdapat suatu pola tertentu, maka telah terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah membuktikan atau menguatkan suatu dugaan atau anggapan tentang parameter populasi yang tak diketahui berdasar informasi dari sampel yang diambil dari populasi tadi (Mulyono, 2006). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS Ver.16. Hipotesis diuji pada tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$).

Dalam uji hipotesis juga dilakukan beberapa pengujian yaitu:

3.6.3.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji secara parsial (uji-t) ini bertujuan untuk dapat melihat secara individual apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai output GAMMA $> 0,5$ untuk $\alpha = 5\%$, dimana variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_a diterima jika nilai *output* GAMMA $< 0,5$ untuk $\alpha = 5\%$, dimana variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3.2. Uji Simultan (Uji-F)

Dalam penelitian ini, digunakan uji F untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh pada variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Dan dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Variabel-variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

H_a : Variabel-variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

Dasar-dasar dalam pengambilan keputusannya (Ghozali, 2011) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk dapat mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil hal itu menunjukkan jika kemampuan variabel independen dalam menjelaskan suatu variasi pada variabel dependen tersebut sangat terbatas. Namun jika nilai R^2 mendekati angka satu maka hal itu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Dan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa dari kedua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Asahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi juga kualitas laporan keuangan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Asahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin tinggi juga kualitas laporan keuangan.

5.2. Saran

1. Untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi serta dapat memanfaatkan teknologi informasi dapat dilakukan dengan menerapkan penjadwalan computer secara teratur dengan harapan dapat memudahkan para staff yang berutugas mencatat laporan keuangan dapat dilakukan tepat waktu sehingga dapat memberikan kualitas laporan keuangan yang baik.
2. Peneliti berikutnya diharapkan agar dapat memperluas populasi penelitian serta menambah variabel lain atau menambah variabel moderasi maupun

intervening karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

3. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data diharapkan lebih diperhatikan dan harus dikembangkan, karena instrumen penelitian ini hanya terbatas pada kuesioner. Maka dari itu, metode wawancara disarankan untuk dilakukan agar data yang diterima lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardeno Kurniawan. 2013. *Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Problematika dan Solusi*. Artikel: 9 Juli 2013.
- Arfianti, Dita. 2011. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah* (Studi pada satuan kerja perangkat daerah di kabupaten batang). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2011. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2010*. Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: YKPN
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar* Edisi Ketiga. Erlangga: Jakarta.
- Bodnar, George H, William S, Hopwood, 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Cushing, Barry E. 1983. *Accounting Information and business Organization*, terjemahan Ruchyat Kosasih, Penerbit Erlangga, Jakarta, halaman 10,11.
- Daud, Rochmawati dan Valeria Mimososa Windana, 2014. *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer pada Perusahaan Kecil* (Studi Kasus pada PT. Technology), Jurnal Manajemen dan Bisnis, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Erlina, Sri Mulyani. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Cetakan Pertama Usu Press, Medan.
- Gelinas, Ulric., Oram, Alan E., Wiggins, William P. 2000. *Accounting Information System*. PWST-KENT Publishing Company.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hamzah, Ardi. 2009. *Evaluasi Kesesuaian Model Keprilakuan dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi di Indonesia*. Seminar Nasional

Aplikasi Sistem Informasi dan sistem informasi dan teknologi informasi (SNATI). Yogyakarta, 20 Juni 2009.

- Hastoni. 2008. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Piutang dan Penerimaan Kas*. Jurnal Ilmiah Ranggading. Volume 8 No.1, April 2008 : 30-36.
- Indriani, Winda. 2016. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu*. Skripsi, Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Indriasari, Desi & Ertambang Nahartyo. 2008. *Pengaruh kapasitas sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir). Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Irwan, D. 2011. *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatra Barat*. Tesis. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ketiga. Yogyakarta: Unit.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba empat.
- Lillrank, Pul. 2003. "The Quality Of Informations." International Journal Of Quality dan Reliability Management. Volume. 5. Nomor 7 : July.
- Lubis, Ade Fatma. 2012. *Metode Penelitian Akuntansi dan Format Penulisan Tesis*. Medan: USU Press.
- Mahmud, Hanafi. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 3, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntabilitas Sektor Publik*. Yogyakarta.
- Mulyadi, 1993. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Sekolah. Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Payamta. 2006. "Pengaruh Kualitas Auditor, Independensi, dan Opini Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan". Jurnal Bisnis dan Manajemen, Volume 6, Nomor 1, Halaman 81-96.
- Primayana, Riana Putu. 2014. *Pengaruh Pengendalian Intern, Value For Money, Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan* (Studi Empiris Pada SKPD di Pemerintahan Daerah Kabupaten Klulung). e- Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Volume: 2 No. 1 Tahun 2014.

- Rahman, Dicky.2015. *Pengaruh Pemanfaatan Teknoloji Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah* (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau). Jom FEKON Vol.2 Nomor.2, Oktober 2015
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 *Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 *Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah*
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintah Indonesia*.
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Riandani, Riedy. 2017. *Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah* (Studi Empiris pada Instansi Pemerintah Kab. Lima Puluh Kota). Artikel Ilmiah, Universitas Negeri Padang, Padang.
- Saputra, Berry Wan. 2015. *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah* (Studi Pada SKPD Kota Pekanbaru) . JOM. FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015. Universitas Riau, Pekanbaru.
- Sekaran, Uma. 2003. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta:Salemba empat.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta : Gramedia.
- Ulfa, Mutia. 2018. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kota Medan*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Umar, Husein. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua, Rajagrafindo Persada Jakarta.

Untary, Nurendah Ragillita dan Moh Didik Ardiyanto. 2015. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi* (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang). *Diponegoro Jurnal Akuntansi*. Vol. 4 Nomor 2, Halaman 1. Tahun 2015.

Widjanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga : Jakarta.

<https://asahankab.go.id/v7/sejarah-kabupaten-asahan-2/> diakses 10 Mei 2020

<https://asahankab.go.id/v7/visi-misi/> diakses 10 Mei 2020



The logo of Universitas Medan Area is a circular emblem. It features a central figure of a person standing on a tiered base, holding an open book. Above the figure is a star and a pair of wings. The words "UNIVERSITAS" and "MEDAN AREA" are written in a circular path around the central figure.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth. Bpk/Ibu/Sdr Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian untuk penyusunan tugas akhir Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada OPD Kabupaten Asahan”.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan mengisi secara objektif kuesioner terlampir. Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr akan sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini.

Demikian surat pengantar ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya, Siti Zubaidah

DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : 20-30 tahun 41-50 tahun
 31-40 tahun >50 tahun
4. Nama SKPD/OPD :
5. Jabatan :
6. Pendidikan Terakhir : SMA/SMK S1 S3
 D3 S2
7. Latar Belakang Pendidikan : Akuntansi Manajemen
TI Lain-lain (.....)
8. Lama Bapak/Ibu Bekerja : <1 Tahun 6-10 Tahun
 1-5 Tahun >10 Tahun

Petunjuk pengisian kuesioner

Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan berikut, dengan memilih jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (√). Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

Simbol	Katagori	Bobot Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

1. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Ditempat saya bekerja memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.					
2.	Ditempat saya bekerja memiliki software akuntansi yang akan memudahkan perkerjaan.					
3.	Saya telah paham dan mampu menjalankan software akuntansi.					
4.	Ditempat saya bekerja telah memanfaatkan jaringan internet yang ada sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi guna mendukung penciptaan proses nilai informasi.					
5.	Proses transaksi keuangan dari awal hingga pelaporan keuangan dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan software akuntansi.					
6.	Software yang digunakan untuk pengolahan data telah sesuai.					
7.	Laporan keuangan terdiri dari laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran, dan neraca.					

Sumber: Kuisisioner ini diadopsi dari Mutia Ulfa (2018)

2. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	OPD memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.					
2.	Jaringan internet telah terpasang di unit kerja.					
3.	Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.					
4.	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan komputerisasi.					
5.	Pengolahan data transaksi keuangan diolah menggunakan software yang sesuai					
6.	Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi					
7.	Adanya jadwal pemeliharaan peralatan/komputer secara teratur					

Sumber: Kuisisioner ini diadopsi dari Silaban (2017)

3. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Laporan keuangan yang disajikan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan					
2.	Laporan keuangan dilaporkan secara tepat waktu					
3.	Laporan keuangan yang disajikan memenuhi unsur kelengkapan informasi					
4.	Laporan keuangan disajikan secara jujur					
5.	Isi laporan keuangan dapat diverifikasi					
6.	Laporan keuangan menyajikan informasi yang sangat jelas dan akurat					
7.	Isi laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya					

Sumber: Kuisisioner ini diadopsi dari Simanungkalit (2015)

LAMPIRAN 2 DATA DISTRIBUSI SAMPEL

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL_X1
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	3	4	4	4	4	28
5	4	4	5	5	4	5	32
5	4	4	4	4	4	5	30
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	5	5	5	4	32
5	4	4	5	5	5	4	32
5	5	3	5	5	3	4	30
4	4	4	4	3	4	4	27
1	1	1	1	4	1	1	10
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	4	4	4	29
5	4	4	3	5	4	4	29
5	5	4	5	5	5	4	33
4	5	4	4	4	4	4	29
4	5	4	4	4	4	4	29
5	4	4	5	4	4	4	30
1	4	4	1	1	1	1	13
5	4	4	5	4	4	4	30
5	4	4	5	4	4	4	30
4	4	4	4	5	4	5	30
5	4	5	5	4	4	4	31
4	4	3	5	4	4	5	29
5	4	5	5	4	4	4	31
5	3	3	5	5	5	5	31
5	4	5	5	4	4	5	32
5	4	4	4	4	5	5	31
5	4	4	4	5	4	4	30
5	4	4	5	4	4	5	31
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	3	5	4	5	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	5	5	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35

5	4	4	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	5	4	4	4	30
5	4	3	5	5	5	5	32
1	1	1	1	4	1	1	10
4	5	4	5	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	4	5	3	5	5	29
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	5	5	4	4	32
4	5	4	4	4	4	4	29
4	5	4	4	4	4	4	29
4	5	4	4	4	4	4	29
4	5	5	4	4	4	5	31
5	5	4	5	5	4	4	32

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL_X2
3	3	3	5	5	4	5	28
5	5	5	4	3	3	4	29
4	4	4	5	4	3	4	28
5	5	4	4	4	3	3	28
5	2	5	3	5	3	5	28
3	5	5	3	4	3	3	26
5	3	5	3	4	4	3	27
3	5	5	5	4	4	3	29
4	4	4	3	4	4	4	27
2	3	3	4	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	3	3	25
3	5	4	4	4	4	3	27
3	5	3	5	3	3	4	26
3	3	3	3	3	3	2	20
4	4	4	4	4	3	3	26
5	5	5	5	4	3	4	31
1	1	1	1	1	4	4	13
5	5	3	3	4	3	4	27
3	5	3	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28

3	5	4	2	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	28
5	3	3	5	3	5	3	27
5	3	5	4	4	4	4	29
3	5	4	4	4	4	4	28
3	4	4	5	4	4	4	28
3	5	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	5	3	3	27
5	3	3	3	5	4	5	28
5	5	4	3	3	4	3	27
3	5	3	3	5	5	3	27
3	5	5	5	3	3	3	27
4	3	4	5	4	3	4	27
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	3	3	3	3	2	21
5	5	3	3	4	4	3	27
5	5	3	3	4	4	4	28
1	1	1	1	4	4	1	13
4	3	4	4	5	4	5	29
5	5	5	5	3	3	3	29
4	5	5	3	5	3	3	28
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	4	4	4	4	3	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	3	5	4	3	28
3	5	4	3	4	4	5	28

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL_Y
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	4	5	5	5	33
4	5	5	5	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
1	1	1	1	4	1	4	13
5	5	5	5	5	5	5	35

4	4	4	4	4	4	5	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	5	5	5	31
4	1	1	1	1	1	4	13
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	5	5	5	5	34
4	4	4	5	4	5	5	31
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	5	5	5	5	32
5	4	5	4	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	5	4	4	29
5	5	5	4	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	4	4	4	4	27
4	5	5	5	5	5	5	34
5	4	4	5	4	4	5	31
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	4	5	4	5	32
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	1	1	1	1	1	4	13
4	5	5	5	5	5	4	33
5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	3	5	3	5	3	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	5	5	5	5	33
4	4	5	5	4	5	5	32

LAMPIRAN 3 HASIL UJI STATISTIK

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	5.8	5.8	5.8
	S	17	32.7	32.7	38.5
	SS	32	61.5	61.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.8	3.8	3.8
	N	2	3.8	3.8	7.7
	S	28	53.8	53.8	61.5
	SS	20	38.5	38.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.8	3.8	3.8
	N	6	11.5	11.5	15.4
	S	33	63.5	63.5	78.8
	SS	11	21.2	21.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	5.8	5.8	5.8
	N	1	1.9	1.9	7.7
	S	19	36.5	36.5	44.2
	SS	29	55.8	55.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.9	1.9	1.9
	N	2	3.8	3.8	5.8
	S	29	55.8	55.8	61.5
	SS	20	38.5	38.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	5.8	5.8	5.8
	N	1	1.9	1.9	7.7
	S	33	63.5	63.5	71.2
	SS	15	28.8	28.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	5.8	5.8	5.8
	S	30	57.7	57.7	63.5
	SS	19	36.5	36.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.8	3.8	3.8
	TS	1	1.9	1.9	5.8
	N	17	32.7	32.7	38.5
	S	18	34.6	34.6	73.1
	SS	14	26.9	26.9	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.8	3.8	3.8

TS	1	1.9	1.9	5.8
N	10	19.2	19.2	25.0
S	19	36.5	36.5	61.5
SS	20	38.5	38.5	100.0
Total	52	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	3.8	3.8	3.8
N	12	23.1	23.1	26.9
S	28	53.8	53.8	80.8
SS	10	19.2	19.2	100.0
Total	52	100.0	100.0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	3.8	3.8	3.8
TS	1	1.9	1.9	5.8
N	15	28.8	28.8	34.6
S	24	46.2	46.2	80.8
SS	10	19.2	19.2	100.0
Total	52	100.0	100.0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.9	1.9	1.9
N	9	17.3	17.3	19.2
S	34	65.4	65.4	84.6
SS	8	15.4	15.4	100.0
Total	52	100.0	100.0	

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	19	36.5	36.5	36.5
S	31	59.6	59.6	96.2
SS	2	3.8	3.8	100.0
Total	52	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.9	1.9	1.9
	TS	2	3.8	3.8	5.8
	N	19	36.5	36.5	42.3
	S	25	48.1	48.1	90.4
	SS	5	9.6	9.6	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**Y.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.9	1.9	1.9
	N	1	1.9	1.9	3.8
	S	34	65.4	65.4	69.2
	SS	16	30.8	30.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	5.8	5.8	5.8
	N	1	1.9	1.9	7.7
	S	32	61.5	61.5	69.2
	SS	16	30.8	30.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	5.8	5.8	5.8
	N	1	1.9	1.9	7.7
	S	30	57.7	57.7	65.4
	SS	18	34.6	34.6	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	STS	3	5.8	5.8	5.8
	S	29	55.8	55.8	61.5
	SS	20	38.5	38.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.8	3.8	3.8
	N	1	1.9	1.9	5.8
	S	27	51.9	51.9	57.7
	SS	22	42.3	42.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	5.8	5.8	5.8
	S	26	50.0	50.0	55.8
	SS	23	44.2	44.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	1.9	1.9	1.9
	S	24	46.2	46.2	48.1
	SS	27	51.9	51.9	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

**UJI VALIDITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)**

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.532**	.567**	.882**	.592**	.829**	.810**	.919**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.2	Pearson Correlation	.532**	1	.727**	.547**	.239	.549**	.535**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.088	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.3	Pearson Correlation	.567**	.727**	1	.558**	.140	.599**	.616**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.321	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.4	Pearson Correlation	.882**	.547**	.558**	1	.507**	.827**	.816**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.5	Pearson Correlation	.592**	.239	.140	.507**	1	.521**	.499**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000	.088	.321	.000		.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.6	Pearson Correlation	.829**	.549**	.599**	.827**	.521**	1	.856**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.7	Pearson Correlation	.810**	.535**	.616**	.816**	.499**	.856**	1	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
TOTALX1	Pearson Correlation	.919**	.719**	.736**	.909**	.597**	.913**	.905**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.281 [*]	.503 ^{**}	.260	.309 [*]	-.057	.260	.701 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.043	.000	.063	.026	.688	.063	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
X2.2	Pearson Correlation	.281 [*]	1	.453 ^{**}	.325 [*]	.114	-.118	.044	.606 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.043		.001	.019	.422	.404	.757	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
X2.3	Pearson Correlation	.503 ^{**}	.453 ^{**}	1	.486 ^{**}	.297 [*]	-.270	.191	.742 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.032	.053	.176	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
X2.4	Pearson Correlation	.260	.325 [*]	.486 ^{**}	1	.089	-.164	.232	.623 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.063	.019	.000		.528	.247	.098	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
X2.5	Pearson Correlation	.309 [*]	.114	.297 [*]	.089	1	.135	.255	.522 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.026	.422	.032	.528		.339	.068	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
X2.6	Pearson Correlation	-.057	-.118	-.270	-.164	.135	1	.185	.068
	Sig. (2-tailed)	.688	.404	.053	.247	.339		.190	.629
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
X2.7	Pearson Correlation	.260	.044	.191	.232	.255	.185	1	.525 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.063	.757	.176	.098	.068	.190		.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
TOTALX2	Pearson Correlation	.701 ^{**}	.606 ^{**}	.742 ^{**}	.623 ^{**}	.522 ^{**}	.068	.525 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.629	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	TOTALY
Y.1	Pearson Correlation	1	.587**	.656**	.542**	.430**	.573**	.589**	.702**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.2	Pearson Correlation	.587**	1	.865**	.903**	.760**	.925**	.392**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.3	Pearson Correlation	.656**	.865**	1	.879**	.832**	.898**	.540**	.955**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.4	Pearson Correlation	.542**	.903**	.879**	1	.737**	.947**	.444**	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.5	Pearson Correlation	.430**	.760**	.832**	.737**	1	.801**	.576**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.6	Pearson Correlation	.573**	.925**	.898**	.947**	.801**	1	.494**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
Y.7	Pearson Correlation	.589**	.392**	.540**	.444**	.576**	.494**	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.001	.000	.000		.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52
TOTALY	Pearson Correlation	.702**	.928**	.955**	.930**	.863**	.958**	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REABILITAS

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.797	.939	8

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.729	.749	8

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.802	.955	8

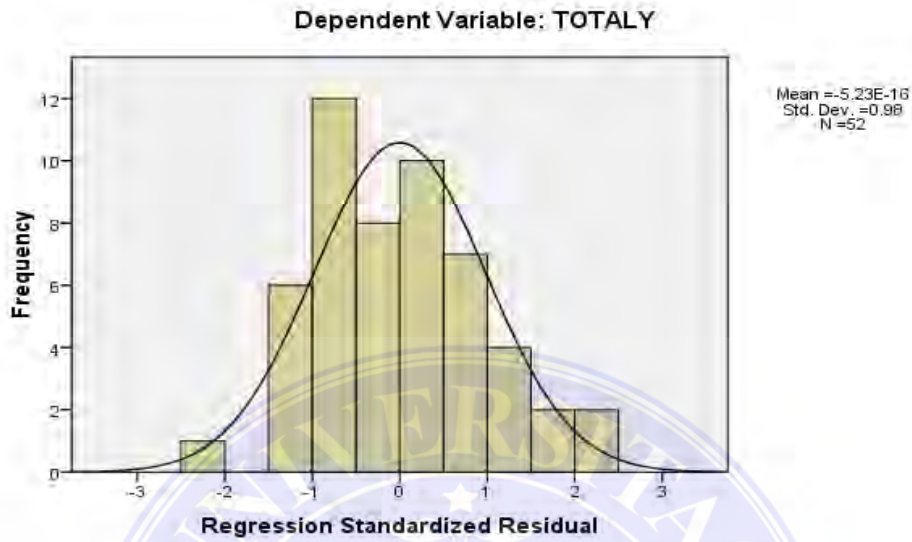
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

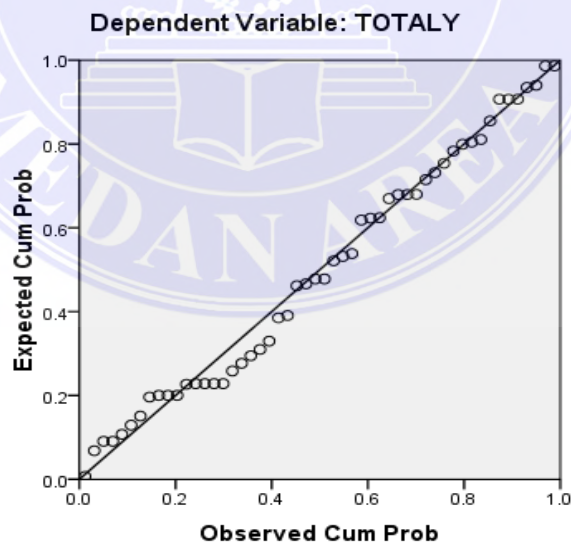
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54212883
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.606
Asymp. Sig. (2-tailed)		.857

a. Test distribution is Normal.

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



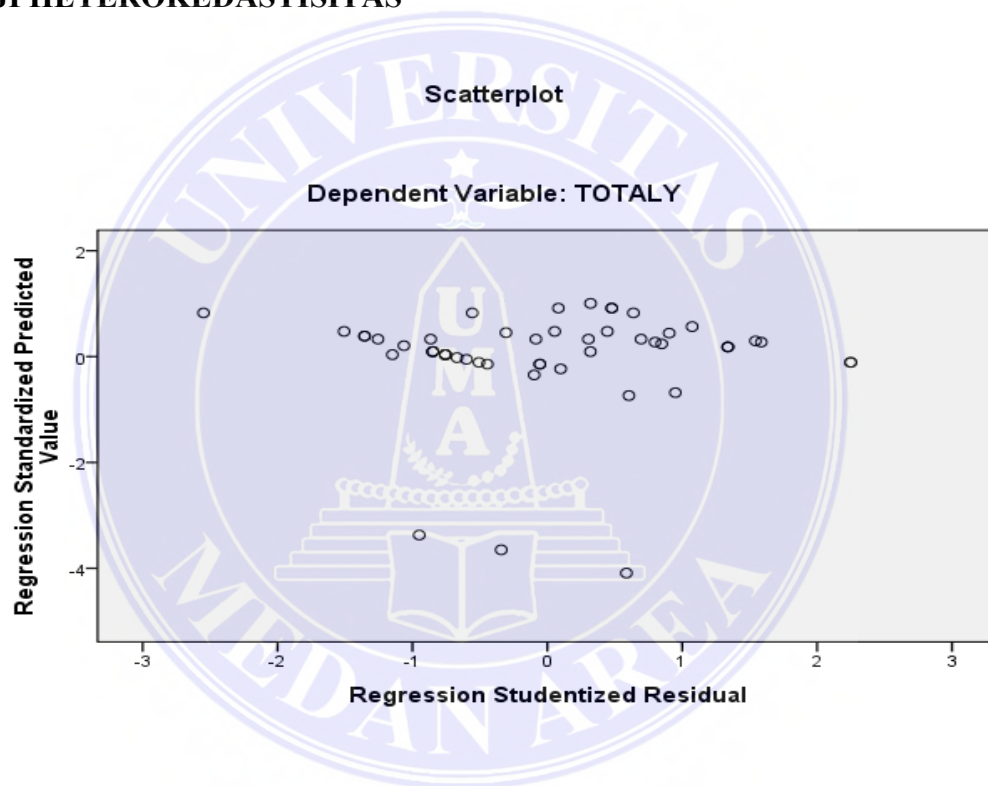
UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.227	2.901		.078	.938
	TOTALX1	.644	.109	.650	5.892	.000
	TOTALX2	.394	.167	.261	2.365	.022

a. Dependent Variable: TOTALY

UJI HETEROKEDASTISITAS



LAMPIRAN 4

HASIL UJI HIPOTESIS

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.227	2.901		.078	.938
	TOTALX1	.644	.109	.650	5.892	.000
	TOTALX2	.394	.167	.261	2.365	.022

a. Dependent Variable: TOTALLY

UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.227	2.901		.078	.938
	TOTALX1	.644	.109	.650	5.892	.000
	TOTALX2	.394	.167	.261	2.365	.022

a. Dependent Variable: TOTALLY

UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	985.647	2	492.824	73.269	.000 ^a
	Residual	329.583	49	6.726		
	Total	1315.231	51			

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALY

UJI DETERMINASI (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.749	.739	2.593

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALLY



LAMPIRAN 5 SURAT IZIN RESEARCH



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 004/FEB.2/01.10/11/2019 18 Februari 2020
Lamp. :
Perihal : Selesai Research / Survey

Kepada, Yth, Bapak
Bupati Asahan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : SITI ZUBAIDAH
N P M : 168330120
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada OPD Kabupaten Asahan

Untuk diberi izin Selesai Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Teddi Priyadi, SE, MM

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

LAMPIRAN 6

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
SEKRETARIAT DAERAH
 JALAN JEND. SUDDIRMAN NO. 5 TELP. (0623) 41920
 KISARAN - 21210

SURAT IZIN RESEARCH/ SURVEY
 NOMOR: 070/121

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area 075/FEH.2/01.10/1/2019 tanggal 23 Januari 2020 perihal Izin Research/ Survey, dengan ini Bupati Asahan memberikan izin research/ survey kepada:

Nama	Siti Zubaidah
N.P.M.	168330120
Program Studi	Akuntansi
Judul Skripsi	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada OPD Kabupaten Asahan
Pemangku Jawab	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area


Selama melaksanakan research/ survey, Mahasiswa diminta mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju, mahasiswa penelitian harus melapor kepada Lurah/Kepala Desa atau Kepala Kantor bersangkutan.
2. Menstasi peraturan/ketentuan hukum yang berlaku khususnya di daerah research/ survey.
3. Menjaga tata tertib keamanan serta menghindari pernyataan baik lisan maupun tulisan yang dapat melukai/menyinggung perasaan atau menghina agama, bangsa dan negara.
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan diluar kegiatan research/ survey.
5. Setelah Research/ Survey berakhir sebelum meninggalkan daerah setempat, mahasiswa bersangkutan diwajibkan melapor kepada Bupati Asahan s.d Kepala Bappeda Kabupaten Asahan mengenai selesainya pelaksanaan research/ survey.
6. Selama hidupnya 6 (enam) bulan setelah research/ survey, mahasiswa diwajibkan menyampaikan hasil research/ survey kepada pemerintah Kabupaten Asahan.
7. Surat izin research/ survey ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Dengan ini Surat Izin Research/ Survey ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Kisaran
 Pada tanggal 19 Maret 2020.

An. BUPATI ASAHAN
 SEKRETARIAT DAERAH


 RAUFIL ZAINAL ABIDIN, S.Sos, M.Si
 Kepala Sek. P. Madya
 NIP. 19580904 199009 1 001

Tembusan:
 Bapak Bupati Asahan (sebagai laporan).